

ABSTRAK

PT. Rita Sinar Indah adalah salah satu produsen barang-barang toiletris, seperti bedak (Rita dan BB Pusaka Sari Merah), pasta gigi (Ritadent), dan shampoo (Rita) di Indonesia. PT. Rita Sinar Indah berusaha untuk dapat bersaing dan mempertahankan kedudukannya dengan cara meningkatkan kualitas produknya.

Untuk meningkatkan kualitas pertama-tama dilakukan dengan mengadakan pengamatan terhadap pengendalian kualitas yang dilakukan oleh perusahaan. Sampel yang diambil kemudian diolah dengan Diagram Pareto, untuk mengetahui jenis cacat dari yang paling dominan sampai yang paling sedikit. Untuk produk bedak pot, ada tiga jenis cacat yang timbul, yaitu: cacat isi pot tidak penuh, cacat pot berlubang (bocor), dan cacat pot rusak. Untuk produk bedak sachet dan shampoo sachet, jenis cacatnya sama, yaitu: cacat sachet berlubang, potongan gambar tidak pas, cacat sachet tidak terpotong/ terpotong sebagian, cacat sachet kosong/ terisi sebagian, dan cacat sachet rusak. Sedangkan untuk produk pasta gigi, ada dua jenis cacat yang timbul, yaitu: cacat pasta gigi berlubang dan pasta gigi rusak.

Perbaikan dilakukan dengan menganalisis penyebab-penyebab timbulnya masing-masing jenis cacat terlebih dahulu, dengan menggunakan Diagram Ishikawa, kemudian disusun usulan perbaikan untuk mengurangi cacat. Untuk produk bedak pot, usulan perbaikan dilakukan dengan memberikan instruksi kerja dan pelatihan, bagi para operator, khususnya yang bertugas dalam proses pengisian dan pengepakan dan memberikan alat pelindung tambahan. Untuk produk bedak sachet, usulan yang diberikan adalah dengan membuat instruksi kerja dan pelatihan kepada operator mesin *filling*, memberikan pelatihan pada operator pada proses pengepakan, serta menyediakan pelindung, alat dan pembersih yang memadai. Untuk produk pasta gigi, diberikan instruksi untuk inspeksi secara tepat, instruksi kerja dan pelatihan bagi operator mesin *filling* dan para operator yang bertugas dalam proses pengepakan. Untuk produk shampoo, memberikan pelatihan bagi operator mesin *filling*, dan menyediakan alat pembersih yang memadai. Setelah itu dilakukan implementasi terhadap usulan perbaikan, yang dilaksanakan selama 6 hari, dimulai dari tanggal 15 September 2002 sampai tanggal 20 September 2002.

Dari hasil perbaikan yang dilakukan didapatkan bahwa terjadi penurunan persentase cacat. Untuk produk bedak pot terjadi penurunan persentase cacat dari 6,63% menjadi 4,17%. Untuk produk bedak sachet, terjadi penurunan persentase cacat dari 9,3% menjadi 3,5%. Untuk produk pasta gigi terjadi penurunan persentase cacat dari 7,46% menjadi 3,04%, dan untuk produk shampoo terjadi penurunan persentase cacat dari 9,63% menjadi 3,17%.